

Sosialisasi dan Dukungan Kepada UMKM dalam Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Pengembangan UMKM di Dusun Pudo Desa Mojosarirejo

Socialization and Support to MSMEs in Making Business Identification Numbers (NIB) for MSME Development in Pudo Hamlet, Mojosarirejo Village

Agus Sunaryo¹; Tatra Prayogi Hermawan²; Cantika Ayu Martaviana³; Andre Bagus Pratama⁴; Putri Maulidya⁵; Yordan Nagara Yannot Tamma⁶; Amash Titahillah⁷; Amelia Maulindah⁸; Ajeng Savily Aprilleoni⁹; Vinanda Ayu Febryana¹⁰; Alfian Dwi Nurrohman¹¹; Abdillah Alif Alwi¹²; Nova Fitria Lilian¹³; Denis Shevira¹⁴; Bagas Cahya Pratama¹⁵; Bagus Arya Walanda¹⁶; Bakhrul Alam Umarok¹⁷; Bima Satria Negara¹⁸; Bunga Nur Fadilah¹⁹; Dafid Arya Pratama²⁰; Dedi Rianto²¹; Angga Pradana Putra²²; Khalimatun Nisa²³; Mochammad Abdul Azis²⁴

¹⁻²⁴ Universitas Mayjen Sungkono, Kota Mojokerto

Korespondensi penulis: tatraprayogih@gmail.com

Article History:

Received:

27 November 2023

Accepted:

27 December 2023

Published:

31 December 2023

Keywords: MSMEs, Business Identification Number, Business actors

Abstract: Micro, small and medium enterprises or MSMEs are an activity to encourage community economic growth. Pudo Hamlet is one of the hamlets in Mojosarirejo Village, Kemlagi District, Mojokerto Regency which has many business actors. However, most MSMEs players do not understand the importance of the legality of a business. The legality of the business itself is in the form of a Business Identification Number (NIB), because some people understand that processing business permits and legality is very complicated and time consuming. Business Identification Number (NIB) now plays an important role in business management. Therefore, it is necessary to carry out socialization and also provide assistance to the community regarding the importance of the Business Identification Number (NIB) as a form of business legality. The method used in this activity is socialization and assistance which is carried out in three stages, including collecting data on the potential of MSME actors, delivering material, and assistance with registering Business Identification Numbers (NIB). With socialization and assistance, we hope that MSMEs in Pudo Hamlet will have a business legality certificate.

Abstrak: Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan satu kegiatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dusun Pudo salah satu dusun di Desa Mojosarirejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto yang memiliki banyak pelaku usaha. Namun kebanyakan pelaku UMKM belum memahami tentang pentingnya legalitas suatu usaha. Legalitas usaha sendiri berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), Karena sebagian orang memahami bahwa mengurus izin usaha dan legalitas sangatlah rumit dan memakan waktu. Nomor Induk Berusaha (NIB) kini memegang peranan penting dalam pengelolaan usaha. Oleh karena itu perlu dilakukannya sosialisasi dan juga pendampingan masyarakat terkait pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai sebuah legalitas usaha. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan tiga tahapan, antara lain yaitu mendata potensi yang dimiliki pelaku UMKM, penyampaian materi, dan pendampingan pendaftaran Nomor Induk

Berusaha (NIB). Dimana dengan adanya sosialisasi dan pendampingan kami berharap pelaku UMKM di Dusun Pudo mempunyai sertifikat legalitas usaha.

Kata Kunci: UMKM, Nomor Induk Berusaha, Pelaku usaha

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata atau biasa orang menyebutnya KKN, kegiatan dimana para mahasiswa meninggalkan tempat tinggalnya untuk ke tempat lain yang sudah di pilih oleh panitia KKN untuk melakukan kegiatan yang fokusnya terhadap kegiatan sosial. Tujuannya agar kita mendapat pengalaman bermasyarakat. Tetapi, berbeda halnya dengan KKN TEMATIK kegiatan ini lebih terfokuskan terhadap program kerja yang temanya fokus dengan yang dibutuhkan masyarakat di wilayah yang kami tempati. Meskipun fokus terhadap proker kita juga harus mengikuti kegiatan yang ada di desa juga. Jadi, tidak terfokus satu kegiatan tapi bisa banyak kegiatan yang membuat peserta KKN menjadi lebih cepat akrab dengan masyarakat karena seringnya bertemu dan berkomunikasi.

Perkembangan UMKM juga menjadi tonggak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, apalagi UMKM adalah salah satu tonggak yang menopang perekonomian suatu negara dan dinilai memiliki kontribusi yang begitu kuat pada saat terjadinya Resesi (Rahmini et al., n.d.). Sampai saat ini pemerintah terus berupaya untuk UMKM supaya dapat semakin berkembang dan menopang perekonomian negara, sehingga mampu benar-benar mengatasi gelombang krisis ekonomi. Legalitas usaha adalah aspek penting dalam menjalankan usaha. Legalitas usaha dalam perkembangan UMKM yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) (Indrawati et al., n.d.). Tetapi, pada realitanya masih banyak dari masyarakat pemilik usaha belum sadar dan paham tentang pentingnya NIB. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, NIB merupakan nomor Identifikasi usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS (Badina et al., 2022) pada saat pendaftaran suatu badan usaha atau UMKM.

Desa Mojosarirejo merupakan tempat di wilayah Kemlagi, Mojokerto yang cukup memiliki pelaku UMKM. Sebagai salah satu wilayah yang berada di lokasi Mojokerto Desa Mojosarirejo terdapat 5 dusun, yaitu Pudo, Sugihwaras, Putat, Bulu, dan Balongkapas. Akan tetapi, masih banyak para UMKM khususnya

di Dusun Pudo yang belum mengerti dan memahami seberapa penting legalitas dalam usaha yang diakui pemerintah pada pembuatan NIB (Fajar Tafrilyanto et al., n.d.). Mereka juga masih asing terhadap guna, utilitas dan pengaruhnya mempunyai izin usaha untuk pelaku UMKM yang sudah mempunyai usaha sendiri.

Kegiatan usaha UMKM di Dusun Pudo sangat beragam, yaitu dari pedagang toko, perancangan, salon, industri pengolahan makan dan minuman dan masih banyak lagi. Kehadiran pelaku UMKM mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Ketika UMKM di Dusun Pudo berkembang, diperlukan izin usaha yang membuktikan bahwa usaha tersebut benar ada, mempunyai arah dan layak untuk dimulai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai peningkatan terhadap pemahaman hukum bagi masyarakat dan pemilik usaha Dusun Pudo, Mojosarirejo yang ditunjukkan dengan cara sosialisasi, pendampingan dan pembuatan NIB menggunakan *Online Single Submission* (OSS).

Ini merupakan satu dari beberapa program kerja yang dilaksanakan pada saat KKN Tematik Universitas Mayjen Sungkono 2023 di Desa Mojosarirejo yaitu mendukung para pelaku usaha untuk mencapai legalitas usaha, dan dalam pelaksanaannya KKN Tematik Unimas Desa Mojosarirejo 2023 melakukan aktivitas berupa sosialisasi, pendampingan dalam membuat NIB kepada seluruh pemangku kepentingan dunia usaha di Mojosarirejo yang belum memiliki izin untuk usaha. Sebenarnya, keuntungan NIB itu sendiri yaitu sebagai izin dalam menjalankan usaha, izin komersial ataupun operasional dalam menerapkan dalam bisnis yang dimiliki, mempermudah juga bagi pemilik bisnis agar memiliki surat lainnya seperti halnya nomor pokok wajib pajak bila pemilik usaha masih merintis.

METODE

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini kami menggunakan metode sosialisasi, pendampingan dan dukungan untuk membuat NIB bagi pemilik usaha yang berada di daerah Dusun Pudo Desa Mojosarirejo Kabupaten Mojokerto. Ada 3 tahapan yang dilakukan, Proses pelaksanaannya yaitu menyebarkan kuisioner pada

pemilik bisnis

1. Tahap Pemetaan: Melakukan pemetaan untuk para pelaku usaha serta kemampuan apa yang ada di wilayah Mojosarirejo begitu juga masalah apa yang ada di usahanya.
2. Tahap Pelaksanaan: Sosialisasi dan dukungan kepada pemilik usaha dengan memberikan subjek yang mudah dipahami bertema NIB serta pengetahuan hukum lainnya yang berhubungan dengan usaha.
3. Tahap Pembuatan: Pada tahap ini pembuatan NIB dikerjakan oleh peserta KKN, dimana peserta KKN secara bertahap membuat NIB untuk setiap usaha sesuai dengan data UMKM di Desa Mojosarirejo.

HASIL

Pertama kita melakukan pemetaan terhadap pelaku usaha dan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Dengan melakukan kegiatan kuisisioner untuk para pelaku usaha beriringan dengan persoalan apa saja yang terjadi. Data masyarakat yang memiliki usaha kami dapatkan melalui hasil penyusunan yang baru dilakukan oleh perangkat desa, dengan cara ini kami lakukan agar mempermudah untuk melaksanakan kegiatan ini, sehingga mendapatkan secara nyata berapa jumlah serta posisi para UMKM. Setelah mendapatkan data UMKM dari perangkat desa, dilanjutkan oleh peserta KKN membagikan undangan sosialisasi kepada masyarakat yang memiliki usaha.



Gambar 1. Pembagian Undangan Sosialisasi

Kegiatan yang kami lakukan kedua yaitu sosialisasi dengan para pelaku usaha dengan materi tentang pentingnya legalitas usaha, dan memberikan pendampingan mengenai apa itu NIB serta ilmu tentang hukum yang berhubungan dengan UMKM yaitu, Perizinan Industri Rumah Tangga (PIRT) dan sertifikat halal. Dan juga memberikan arahan saat pengisian formulir yang berisi tentang

biodata pemilik usaha serta bisnis apa yang sedang dijalani sebagai syarat untuk membuat NIB. Tujuan pendampingan ini yaitu untuk mengurangi kekeliruan dalam mengisi formulir.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan

Kegiatan ketiga pembuatan NIB dan pembagian banner sebagai pendukung para pelaku usaha. Kami melakukan secara bertahap sesuai pemetaan data yang ada dari tiap data yang telah dikumpulkan. NIB yang telah jadi, akan dicetak keesokan harinya dan dibagikan kepada pelaku UMKM sehingga para pemilik usaha memiliki NIB dalam bentuk *print out* dan juga banner promosi untuk pelaku UMKM.



Gambar 3. Kegiatan Pembagian NIB dan Banner usaha

DISKUSI

Diskusi mengenai warga yang belum memahami dan mengetahui apa itu NIB, karena Pada dasarnya NIB sangat penting untuk keberlangsungan usaha. Meskipun masyarakat disana mayoritas pekerjaannya sebagai buruh tani tebu dan juga pelaku UMKM, tetapi ada salah satu masyarakat yang memiliki usaha yaitu budidaya lobster air tawar dimana itu menjadi poin plus untuk Desa Mojosarirejo, maka dari itu kita turut mensosialisasikan dan membantu dalam pembuatan NIB bagi masyarakat yang memiliki usaha agar mendapat izin legalitas usaha karena desa Mojosarirejo termasuk desa yang plosok dan untuk akses jalannya yang rusak membuat masyarakat di sana jarang di datangi oleh pemerintah. Diskusi ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pentingnya sebuah legalitas usaha.

KESIMPULAN

Banyak sekali pemilik usaha yang ada di Dusun Pudo yang asing mengenai pentingnya NIB, sehingga peserta KKN melakukan sosialisasi dan pendampingan untuk para pelaku UMKM dalam pembuatan NIB. Pembuatan NIB ini kami lakukan dengan Perizinan Online Terpadu OSS (*Online Single Submission*). Pelaksanaan kegiatan kami mulai sosialisasi tentang NIB, memberi informasi pengaruh mempunyai NIB untuk pemilik usaha, begitu juga keuntungan dari pemilik usaha ketika mempunyai NIB. Diharapkan dengan berlangsungnya kegiatan ini dapat memberikan kesadaran bagi para pemilik bisnis tentang betapa berpengaruhnya mempunyai izin untuk usaha.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pelaku usaha yang ada di Dusun Pudo, Desa Mojosarirejo, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto yang sudah hadir dan sangat antusias untuk mengikuti dan memperhatikan kegiatan sosialisasi, pendampingan dan dukungan untuk membuat NIB secara online. Dan juga memberikan ucapan terima kasih untuk perangkat Desa Mojosarirejo serta Universitas Mayjen Sungkono yang telah memberikan kami kesempatan serta dukungan pada kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badina, T., Pardiansyah, E., Atiah, I. N., & Cahyono, B. D. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 610–617. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.300>
- Fajar Tafrilyanto, C., Dariyatul Aini, S., Indriati Hasanah, S., Susanti, L., Madura, U., & Author, C. (n.d.). *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi UMKM Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan History Artikel*. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Indrawati¹, S., Rachmawati², A. F., & Indrawati, S. (n.d.). Edukasi Legalitas Usaha sebagai Upaya Perlindungan Hukum bagi Pemilik UMKM. In *Jurnal Pengabdian Hukum Kepada Masyarakat* (Vol. 1). Online.
- Rahmini, Y., Sekolah, S., Ilmu, T., & Balikpapan, E. (n.d.). *PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA*